

Abstraksi

Sampai saat ini informasi laporan keuangan masih digunakan sebagai alat yang handal bagi para pemakainya untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, terutama laporan laba rugi dan laporan arus kas. Informasi dalam laporan keuangan mempunyai prediksi atau peramalan untuk memberikan gambaran tentang masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan dari informasi keuangan dalam memprediksi keuntungan investasi yang berupa laba dan arus kas. Informasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba, Arus Kas dan *Gross Profit to Sales Ratio*. Hipotesis yang diajukan adalah Laba, Arus Kas dan *Gross Profit to Sales Ratio* baik secara bersama-sama maupun parsial adalah prediktor laba dan arus kas masa depan.

Dengan menggunakan teknik *purposive* sampling, diperoleh data sebanyak 101 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2004-2008. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel independen laba, arus kas dan *gross profit to sales ratio* memiliki kemampuan dalam memprediksi laba di masa mendatang. Sedangkan pada pengujian hipotesis kedua variabel independen laba, arus kas dan *gross profit to sales ratio* memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Secara parsial hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel laba dan arus kas secara signifikan mempengaruhi laba dan arus kas masa depan. Variabel *gross profit to sales ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap laba masa depan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.

Kata Kunci : Prediksi, Laba, Arus Kas Operasi, *Gross Profit to Sales Ratio*